

BAB IV

HASIL PENELITIAN

4.1 Deskripsi Data Hasil Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Terdapat dua data yang dibutuhkan untuk mendukung diadakannya PTK. Data pertama yaitu data yang diperoleh dari guru kelas sebelum dilakukan PTK. Data yang digunakan adalah nilai ulangan harian materi sebelumnya yaitu bab garis dan sudut. Data kedua adalah data yang diperoleh selama penelitian berlangsung. Yaitu hasil tes yang diberikan pada tiap siklus, data hasil observasi selama penelitian berlangsung dan angket yang dilakukan pada akhir siklus.

4.1.1 Data Sebelum Penelitian

Data sebelum penelitian diambil dari nilai ulangan harian bab garis dan sudut siswa kelas VII-A MTs AL-IHSAN Krian. Rekapitulasi nilai ulangan harian terdapat pada Tabel 4.1

Tabel 4.1
Rekapitulasi Ulangan Harian Bab garis dan sudut siswa kelas VII- A MTs
AL-IHSAN Krian

Nilai Ulangan			Nilai Rata-rata
	Jumlah Siswa	Persentase	
Tuntas Belajar (nilai ≥ 72)	17	38,6%	70,65
Tidak Tuntas Belajar (nilai < 72)	27	61,4%	
Jumlah	44	100%	

4.1.2 Data Siklus I

Data pada siklus I diperoleh pada pelaksanaan RPP 1 dan RPP 2 serta hasil tes setelah pelaksanaan RPP 1 dan RPP 2

a. Nilai Tes 1

Nilai yang diperoleh adalah nilai hasil belajar siswa setelah melaksanakan pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw. Nilai hasil belajar siswa pada siklus I diambil setelah pelaksanaan RPP 1 dan RPP 2. Rekapitulasi nilai tes evaluasi 1 disajikan dalam Table 4.2.

Tabel 4.2
Rekapitulasi Nilai Hasil Evaluasi 1 Ketuntasan Belajar Siswa
Kelas VIII - A MTs AL-IHSAN Krian

Nilai Ulangan			Nilai Rata-rata
Kriteria	Jumlah Siswa	Persentase	
Tuntas Belajar (nilai ≥ 72)	33	75%	72,3
Tidak Tuntas Belajar (nilai < 72)	11	25%	
Jumlah	44	100%	

b. Hasil Observasi

Data hasil observasi aktivitas siswa pada siklus I diambil ketika pelaksanaan RPP 1 dan RPP 2 berlangsung. Observasi dilakukan oleh 2 pengamat, yakni peneliti sendiri dengan dibantu oleh seorang pengamat lain. Hasil observasi aktivitas siswa ditunjukkan dalam rekapitulasi pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.3
Rekapitulasi Skor Aktivitas Siswa pada Siklus I

No	Indikator	Rata-rata Skor RPP I	Rata-rata Skor RPP II	Rata-rata skor RPP I dan II
1.	Kehadiran	3,75	3,86	3,80
2.	Perhatian dalam mengikuti pelajaran	9,11	10,67	9,89
3.	Kerjasama dalam berkelompok	4,11	5,72	4,92
4.	Menghargai pendapat orang lain	4,15	5,18	4,7
5.	Kedisiplinan	10,86	12,99	11,9
6.	Kemampuan untuk membaca hasil diskusi(presentasi)	1,88	2,63	2,25
7.	Kemampuan menarik kesimpulan	2,20	2,43	2,31

Berdasarkan tabel 4.3 dengan skor rata-rata 11,9 hal ini bisa di simpulkan bahwa siswa disiplin dalam proses pembelajaran dengan model pembelajaran jigsaw sudah cukup baik, menyimak dan memperhatikan penjelasan guru tentang materi yang terkait dengan skor rata-rata 9,98 sudah cukup baik, menerima materi, mengerjakan tugas dan menghargai pendapat teman,berkelompok dan kerjasama dengan skor rata-rata 4,92 sudah cukup baik.

Tabel 4.4
Rekapitulasi Kriteria Aktivitas Siswa pada Siklus I

No.	Kriteria	Siklus I		Rata-rata
		RPP I	RPP 2	
1	Aktif	11,4%	36,4%	23,9%
2	Cukup Aktif	55%	45,5%	50,25%
3	Kurang Aktif	34%	18,2%	26,1%
4	Tidak Aktif	0%	0%	0%

Berdasarkan tabel 4.4 siswa yang aktif hanya 23,9%, siswa yang cukup aktif 50,25% , siswa yang kurang aktif 26,1% dan yang tidak aktif 0%.

4.1.3 Data Siklus II

a. Nilai Tes 2

Nilai yang diperoleh adalah nilai hasil belajar siswa setelah melaksanakan pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw. Nilai hasil belajar siswa pada siklus II diambil setelah pelaksanaan RPP 3. Rekapitulasi nilai tes 2 disajikan dalam Table 4.5

Tabel 4.5
Rekapitulasi Nilai Evaluasi 2 Kelas VII - A MTs AL-IHSAN Krian

Nilai Ulangan			Nilai Rata-rata
Kriteria	Jumlah Siswa	Persentase	
Tuntas Belajar (nilai ≥ 72)	38	86,4%	78
Tidak Tuntas Belajar (nilai < 72)	6	13,6%	
Jumlah	44	100%	

b. Hasil Observasi

Data hasil observasi siswa pada siklus II diambil ketika pelaksanaan RPP 3 berlangsung. Hasil observasi siswa pada siklus II ditunjukkan dalam rekapitulasi pada Tabel 4.6 dan Tabel 4.7

Tabel 4.6
Rekapitulasi Skor Aktivitas Siswa pada Siklus II

No	Indikator	Rata-rata Skor RPP I
1.	Kehadiran	3,90
2.	Perhatian dalam mengikuti pelajaran	12,12
3.	Kerjasama dalam berkelompok	6,36
4.	Menghargai pendapat orang lain	5,57
5.	Kedisiplinan	13,87

6.	Kemampuan untuk membaca hasil diskusi(presentasi)	2,72
7.	Kemampuan menarik kesimpulan	2,79

Berdasarkan tabel 4.6 dengan skor rata-rata 13,87 hal ini bisa di simpulkan bahwa siswa disiplin dalam proses pembelajaran dengan model pembelajaran jigsaw sudah baik, menyimak dan memperhatikan penjelasan guru tentang materi yang terkait dengan skor rata-rata 12,12 sudah baik, menerima materi, mengerjakan tugas dan menghargai pendapat teman,berkelompok dan kerjasama dengan skor rata-rata 6,36 sudah baik.

Tabel 4.7
Rekapitulasi Kriteria Aktivitas Siswa pada Siklus II

No.	Kriteria	Siklus II
		RPP 3
1	Aktif	63,63%
2	Cukup Aktif	25%
3	Kurang Aktif	11,36%
4	Tidak Aktif	0%

Berdasarkan Tabel 4.7 siswa yang aktif menjadi 63,63%, siswa yang cukup aktif 25% , siswa yang kurang aktif 11,36% dan yang tidak aktif 0%.

4.2 Pembahasan

4.2.1 Siklus 1

1. Perencanaan

Aktivitas pada tahap perencanaan dimulai dengan observasi awal pada kondisi kelas VII MTs AL-IHSAN Krian yang akan dijadikan subjek penelitian. Terdapat empat kelas yaitu kelas VIIA, VIIB, VIIC dan VIID.

Subjek yang akhirnya digunakan dalam penelitian ini yaitu kelas VII-A, dikarenakan jumlah siswa dengan nilai dibawah nilai ketuntasan minimal, paling sedikit dibandingkan dengan kelas VII yang lain. Selanjutnya dilanjutkan dengan penyusunan perangkat pembelajaran yang digunakan selama siklus I berlangsung.

2. Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan pada siklus I ini dilaksanakan tanggal 19 Mei 2014, 24 Mei 2014 dan 26 Mei 2014. Dimana pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Senin tanggal 19 Mei 2014, pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 24 Mei 2014 dan pertemuan ketiga dilaksanakan pada hari Senin tanggal 26 Mei 2014.

Pada pertemuan pertama, guru menyajikan materi sesuai dengan RPP I yang sudah dibuat yaitu materi tentang jenis-jenis segitiga. Pembelajaran dimulai dengan kegiatan pendahuluan yaitu penyampaian tujuan pembelajaran dan kegiatan apersepsi. Kemudian dilanjutkan dengan mengorganisasikan siswa dalam kelompok belajar dengan langkah-langkah jigsaw, langkah pertama membentuk kelompok asal, langkah kedua membagi materi/pembagian LKS1 sehingga setiap anak mendapat tanggung jawab soal dan siswa membaca LKS1 secara individu sesuai materi/tugas masing-masing, langkah ketiga membentuk kelompok ahli yang terdiri dari siswa yang mendapat materi yang sama dari kelompok asal. Kegiatan pembelajaran dilanjutkan dengan mengerjakan lembar kerja siswa I dan berdiskusi sesama kelompok ahli, setelah berdiskusi selesai kemudian anggota kelompok ahli kembali ke kelompok asal dan

menjelaskan kepada anggota kelompok asal tentang materi yang dikuasai, kemudian perwakilan tiap kelompok diberi kesempatan untuk mempresentasikan hasil diskusi mereka didepan kelas kemudian guru memberikan pemantapan materi. Kegiatan pembelajaran ditutup dengan merangkum materi yang sudah diberikan dan pemberian soal kuis sebagai evaluasi individu.

Pada pertemuan kedua yaitu materi luas segitiga, kegiatan pembelajaran dimulai dengan guru menyajikan materi sesuai dengan RPP 2 yang sudah dibuat. Pembelajaran dimulai dengan kegiatan pendahuluan yaitu penyampaian tujuan pembelajaran dan kegiatan apersepsi.

Kemudian dilanjutkan dengan mengorganisasikan siswa dalam kelompok belajar dengan langkah-langkah jigsaw, langkah pertama membentuk kelompok asal, langkah kedua membagi materi/pembagian LKS2 sehingga setiap anak mendapat tanggung jawab soal dan siswa membaca LKS2 secara individu sesuai materi/tugas masing-masing, langkah ketiga membentuk kelompok ahli yang terdiri dari siswa yang mendapat materi yang sama dari kelompok asal. Kegiatan pembelajaran dilanjutkan dengan mengerjakan lembar kerja siswa 2 dan berdiskusi sesama kelompok ahli, setelah berdiskusi selesai kemudian anggota kelompok ahli kembali ke kelompok asal dan menjelaskan kepada anggota kelompok asal tentang materi yang dikuasai, kemudian perwakilan tiap kelompok diberi kesempatan untuk mempresentasikan hasil diskusi mereka didepan kelas kemudian guru memberikan pemantapan materi. Kegiatan pembelajaran ditutup dengan merangkum materi yang sudah diberikan, pemberian soal

kuis sebagai evaluasi individu dan memberitahukan bahwa pertemuan selanjutnya ulangan evaluasi 1.

Pada pertemuan ketiga kegiatan pendahuluan dan persiapan pelaksanaan evaluasi 1. Evaluasi 1 dilaksanakan dalam waktu 40 menit. Kemudian dilanjutkan dengan pembahasan soal-soal pada evaluasi 1. Kegiatan pembelajaran ditutup dengan penjelasan rencana pembelajaran pertemuan selanjutnya yaitu keliling segitiga.

Pada tahap ini, baik pada pertemuan 1 maupun pertemuan 2, juga dilakukan pengamatan terhadap aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung.

3. Observasi

Hasil observasi aktivitas belajar siswa berdasarkan tabel 4.4 , aktivitas siswa sudah cukup aktif. Hal ini nampak pada antusias siswa pada proses pembelajaran. Dimana pada Tabel 4.3 siswa memperhatikan saat guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan serta mampu menjawab untuk apa mereka mempelajari materi yang akan disampaikan.

Pada pertemuan pertama, siswa dikelompokkan dalam 6 kelompok yakni kelompok asal, agar mudah melakukan observasi, serta siswa bisa bekerja sama dengan siswa yang lain. Pada Tabel 4.3 bisa di lihat bahwa siswa nampak antusias dalam mengerjakan LKS I materi jenis-jenis segitiga karena siswa bisa mengidentifikasi jenis-jenis segitiga, siswa bersama-sama mengerjakan LKS 1 dan berdiskusi bersama dengan kelompoknya yakni kelompok ahli, berdiskusi antar temannya dan bertanya pada guru jika ada yang kurang di mengerti serta siswa antusias

membentuk kelompok sesuai model pembelajaran Jigsaw. Beberapa siswa yang menjadi perwakilan kelompok, diberi kesempatan maju ke depan kelas untuk mempresentasikan jawaban soal yang ada di Lembar Kerja Siswa I. Hal ini dilakukan agar siswa lebih terlibat dalam proses pembelajaran dan lebih terpacu untuk memahami materi yang telah diberikan.

Pada pertemuan kedua ada juga pertanyaan yang diberikan oleh siswa yaitu terkait dengan jenis-jenis segitiga. Guru mencoba menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut dengan menerangkan dan mengajak siswa mengingat jenis-jenis segitiga.

Pada pertemuan ketiga siswa diberi kesempatan untuk bertanya tentang materi yang sudah diberikan. Beberapa pertanyaan diberikan oleh siswa antara lain: mengenai rumus luas segitiga dengan alas tertentu yang masih belum mereka pahami. Kegiatan dilanjutkan dengan pemberian tes/evaluasi 1 untuk materi jenis-jenis segitiga dan luas segitiga dan pembahasan soal-soal evaluasi yang sudah diberikan.

Berdasarkan Tabel 4.4 siswa yang aktif hanya 23,9%, siswa yang cukup aktif 50,25% , siswa yang kurang aktif 26,1% dan yang tidak aktif 0%.

Berdasarkan Tabel 4.3 dan Tabel 4.4 perlu dilakukan siklus II karena skor rata-rata nya belum ada yang mendapat kategori baik dan siswa yang aktif hanya 23,9%.

4. Refleksi

Berdasarkan hasil evaluasi siklus I pada table 4.2, nilai rata-rata yang diperoleh siswa kelas VII-A MTs AL-IHSAN Krian adalah 72,3 dengan presentase 75% yang mencapai KKM. Nilai rata-rata ini sudah mencapai KKM yaitu 72. Akan tetapi terdapat 25% siswa yang nilainya belum mencapai KKM. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi hasil tes pada siklus I, antara lain:

- a. Dilihat dari tabel 4.3 dan 4.4, siswa masih belum bisa memotivasi dan menyampaikan hasil diskusi kepada yang lain sedangkan tabel 4.4 siswa yang aktif 23,9% dan yang kurang aktif 26,1% sehingga terdapat beberapa siswa yang masih kurang aktif dalam pembelajaran.
- b. Soal pada evaluasi 1 masih dirasa sulit oleh siswa .
- c. Siswa kurang teliti dalam mengerjakan soal, akibatnya sering terjadi kesalahan dalam perhitungan.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka perlu dilakukan suatu upaya perbaikan pada siklus II. Upaya ini dimaksudkan untuk meningkatkan nilai tes siklus II dan aktivitas siswa sehingga jumlah siswa yang nilainya tuntas dapat mencapai KKM.

4.2.2 Siklus II

1. Perencanaan

Pada tahap perencanaan siklus II, Perangkat pembelajaran yang sudah disiapkan dikonsultasikan kembali dengan guru yang bersangkutan agar persiapan lebih matang dan tindakan dapat dilaksanakan dengan lebih baik.

2. Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan pada siklus II ini dilakukan pada pertemuan keempat pada hari Kamis tanggal 12 Juni 2014 2 jam pelajaran dan pertemuan kelima pada hari Sabtu tanggal 14 Juni 2014 hanya 1 jam pelajaran untuk evaluasi.

Pada pertemuan keempat, guru menyajikan materi sesuai dengan RPP 3 yang sudah disiapkan. Pada tahap ini dilakukan pengamatan terhadap aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung. Dan pada pertemuan kelima, dilakukan evaluasi 2.

Pada pertemuan keempat yaitu materi keliling segitiga, guru menyajikan materi sesuai dengan RPP 3 yang sudah dibuat. Pembelajaran dimulai dengan kegiatan pendahuluan yaitu penyampaian tujuan pembelajaran dan mengingat kembali materi sebelumnya serta pemberian motivasi. Kemudian dilanjutkan dengan mengorganisasikan siswa dalam kelompok belajar dengan langkah-langkah jigsaw, langkah pertama membentuk kelompok asal, langkah kedua membagi materi/pembagian LKS3 sehingga setiap anak mendapat tanggung jawab soal dan siswa membaca LKS3 secara individu sesuai materi/tugas masing-masing, langkah ketiga membentuk kelompok ahli yang terdiri dari siswa yang mendapat materi yang sama dari kelompok asal. Kegiatan pembelajaran dilanjutkan dengan mengerjakan lembar kerja siswa 3 dan berdiskusi sesama kelompok ahli, setelah berdiskusi selesai kemudian anggota kelompok ahli kembali ke kelompok asal dan menjelaskan kepada anggota kelompok asal tentang materi yang dikuasai, kemudian perwakilan tiap

kelompok diberi kesempatan untuk mempresentasikan hasil diskusi mereka didepan kelas kemudian guru memberikan pemantapan materi. Kegiatan pembelajaran ditutup dengan merangkum materi yang sudah diberikan dan pemberian soal kuis sebagai evaluasi individu.

Pada pertemuan kelima, kegiatan pembelajaran dimulai dengan kegiatan pendahuluan dan persiapan pelaksanaan evaluasi 2. Kegiatan evaluasi 2 dilakukan untuk menguji kemampuan siswa berkaitan dengan materi keliling segitiga. Setelah evaluasi 2 dilaksanakan, siswa dan guru melakukan pembahasan soal-soal evaluasi yang sudah dikerjakan. Kegiatan pembelajaran ditutup dengan guru membagikan lembar angket tanggapan siswa kepada setiap siswa. Guru menjelaskan cara pengisian angket kemudian guru meminta siswa mengumpulkan angket yang telah diisi. Dan guru menutup pelajaran.

Pada tahap ini, pertemuan keempat saja dilakukan pengamatan terhadap aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung. Pada pertemuan kelima tidak dilakukan pengamatan karena hanya digunakan untuk evaluasi 2.

3. Observasi

Hasil observasi aktivitas belajar siswa pada siklus II hampir sama dengan siklus I. Pada pertemuan keempat, siswa terlihat lebih ramai saat mengerjakan LKS 3 karena sebagian mereka masih kesulitan dalam mengerjakan LKS. Mereka mendiskusikan LKS 3 yang diberikan dan beberapa kali bertanya kepada guru tentang materi yang belum mereka pahami. Beberapa siswa nampak lebih memahami materi, hal ini terlihat

dari cara dan lama mereka mengerjakan LKS 3 maupun pada saat beberapa siswa yang menjadi perwakilan tiap kelompok mempresentasikan hasil pekerjaan mereka yang berupa jawaban soal LKS 3 didepan kelas. Pada akhir siklus ini juga diberikan lembar angket untuk memperoleh data mengenai proses belajar melalui respon siswa terhadap pendekatan pembelajaran yang digunakan.

Pada pertemuan kelima, siswa diberi kesempatan untuk menanyakan materi yang sudah diberikan. Beberapa siswa nampak bertanya dan guru berusaha menjawab dengan baik. Kegiatan dilanjutkan dengan pemberian evaluasi 2 dan pembahasan soal-soal evaluasi tersebut.

Berdasarkan Tabel 4.7 siswa yang aktif menjadi 63,63%, siswa yang cukup aktif 25% , siswa yang kurang aktif 11,36% dan yang tidak aktif 0%.

Berdasarkan Tabel 4.6 dan Tabel 4.7 skor rata-ratanya sudah ada yang mendapat kategori baik, sedangkan siswa yang aktif bertambah 39,73% dari 23,9% menjadi 63,63% dan yang kurang aktif berkurang 14,74% dari 26,1% menjadi 11,36%, hal ini bisa disimpulkan bahwa pada siklus II ini aktivitas siswa semakin meningkat.

4. Refleksi

Berdasarkan Tabel 4.5 hasil tes siklus II nilai rata-rata kelas VII-A MTs AL-IHSAN Krian adalah 78 dan telah mencapai KKM dan jumlah siswa yang tuntas 86,36%. Sehingga indikator keberhasilan telah dicapai. Dengan demikian menunjukkan terdapat peningkatan hasil belajar

matematika siswa kelas VII-A setelah mengikuti pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw.

Beberapa faktor yang mempengaruhi peningkatan hasil belajar matematika siswa, antara lain:

- a. Dengan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw ternyata mampu menjadikan siswa lebih bisa mengkonstruksi kemampuan mereka sehingga mereka dapat memahami konsep materi yang diberikan.
- b. Kemampuan bertanya siswa sudah cukup baik karena guru memberi kesempatan pada siswa yang belum pernah bertanya menanyakan bagian yang belum dipahami serta memberi contoh soal yang relevan dengan pertanyaan yang diberikan.
- c. Siswa diberi kesempatan untuk mempresentasikan hasil diskusi mereka didepan kelas sehingga mereka dapat belajar sambil menjelaskan kepada teman mereka yang lain dan hal ini tentu saja akan memotivasi mereka untuk bisa belajar dengan lebih baik.

4.2.3 Hasil Evaluasi Sebelum dan Sesudah Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). Terdapat dua jenis data yang digunakan, yakni data sebelum penelitian dan data sesudah penelitian. Data sebelum penelitian diperoleh dari hasil ulangan harian bab Garis dan Sudut siswa kelas VII-A SMP MTs AL IHSAN Krian. Hasil ulangan ini digunakan sebagai acuan peningkatan hasil belajar siswa. Data sesudah penelitian diambil setelah melaksanakan pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw.

Data sesudah penelitian diperoleh dari hasil tes pada tiap siklus. Berikut Tabel rekapitulasi hasil data sebelum dan sesudah penelitian:

Tabel 4.8
Rekapitulasi Hasil Belajar Matematika Kelas VII-A MTs Al Ihsan
Sebelum dan Sesudah Penelitian

No.	Hasil Evaluasi	Pencapaian		
		Ulangan Harian	Siklus I	Siklus II
1	Nilai tertinggi	90	92	96
2	Nilai terendah	58	47	53
3	Jumlah siswa yang tuntas	17	33	38
4	Jumlah siswa yang tidak tuntas	27	11	6
5	Nilai rata-rata	70,65	72,3	78
6	Ketuntasan belajar klasikal	38,6%	75%	86,4%

Berdasarkan Tabel 4.8 terdapat peningkatan rata-rata nilai matematika kelas VII-A MTs Al Ihsan Krian. Dari nilai awal atau sebelum penelitian dibandingkan nilai siklus I terdapat peningkatan dengan prosentase 36,4%. Sedangkan dari nilai siklus I ke siklus II terdapat peningkatan dengan prosentase 11,4%.

Hasil evaluasi siklus I dengan nilai rata-rata siswa mencapai 72,3 dengan ketuntasan belajar 75% sebanyak 33 siswa sedangkan yang belum tuntas belajar sebanyak 11 siswa. Pada siklus I hasil ketuntasan belajar yang dicapai belum memenuhi indikator keberhasilan. Sedangkan dari hasil evaluasi siklus II diketahui siswa yang belum tuntas ada 6 dengan ketuntasan belajar mencapai 86,4% sebanyak 38 siswa dengan nilai rata-rata siswa mencapai 78. Pada siklus II menunjukkan bahwa sudah mencapai batas KKM 72 dan ketuntasan belajar klasikal $\geq 85\%$, sehingga dikategorikan berhasil. Dengan demikian melalui model pembelajaran

kooperatif tipe jigsaw dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas VII-A MTs Al Ihsan Krian.

4.2.4 Hasil Aktivitas Siswa

Hasil aktivitas siswa pada siklus I dan siklus II yang terangkum pada tabel rekapitulasi 4.9 di bawah ini :

Tabel 4.9
Rekapitulasi Kriteria Aktifitas Belajar Siswa Pada Siklus I dan
Siklus II
Kelas VII-A MTs Al Ihsan Krian

Kriteria	Siklus I	Siklus II
Aktif	23,9%	63,63%
Cukup Aktif	50,25%	25%
Kurang Aktif	26,1%	11,36%
Tidak Aktif	0%	0%

Berdasarkan tabel 4.9 kriteria penilaian aktifitas siswa pada siklus I prosentase 50,25% dalam kategori cukup aktif, Sedangkan pada siklus II aktifitas siswa dengan prosentase 63,63% dalam kategori aktif. Berdasarkan tabel di atas siswa yang aktif pada siklus I dengan prosentase 23,9% dan siklus II dengan prosentase 63,63%. Berdasarkan hasil observasi keaktifan siswa sudah lebih memperhatikan guru ketika menjelaskan materi. Dalam bekerjasama dengan kelompok juga meningkat, serta dalam menyelesaikan soal lebih tepat waktu. Berdasarkan hasil yang diperoleh keaktifan siswa selama proses pembelajaran sudah mengalami peningkatan pada siklus I dan siklus II dari 23,8% dan 63,63% yaitu 39,73%.

4.2.5 Analisis Respon Siswa

Hasil analisis angket respon siswa diberikan pada akhir pembelajaran yang terangkum di bawah ini.

Tabel 4.10
Analisis Lembar Angket Tanggapan Siswa

No	Aspek Penilaian	Alternatif			
		Ya	%	Tidak	%
1	Menyukai proses pembelajaran	39	89%	5	11%
2	Menyukai cara guru mengajar pada materi segitiga	41	93%	3	7%
3	Setelah mengikuti pembelajaran yang diberikan, saya merasa lebih mudah memahami materi	38	86%	6	14%
4	lebih senang bekerjasama dengan teman saat pelajaran berlangsung	36	82%	8	18%
5	Benar – benar melakukan diskusi dengan teman satu kelompok	34	77%	10	23%
6	Mudah menerima pembelajaran seperti ini	37	84%	7	16%
7	Sering bertanya pada guru saat pembelajaran berlangsung	30	68%	14	32%
8	Mudah menyelesaikan soal – soal latihan yang berkaitan dengan segitiga	31	70%	13	30%
9	Kesulitan ketika proses pembelajaran	40	90%	4	9%
10	Ingin model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw diterapkan pada materi selanjutnya	42	95%	2	5%
Jumlah		368	834%	72	165%
Rata-rata		37	83,4%	7,2	16,5%

Berdasarkan tabel 4.10 diperoleh hasil angket respon siswa secara klasikal 83,4% menjawab “Ya” dan 16,5% menjawab “Tidak”. Hasil respon yang paling banyak 42 siswa menjawab ya dengan prosentase 95% tampak ingin model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw diterapkan pada materi selanjutnya. Dari hasil tersebut bahwa siswa senang terhadap proses pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dan sudah memenuhi indikator keberhasilan pada penelitian ini ≥ 75 .